

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, bahkan hingga pendidikan tinggi sekalipun. Urgensi komunikasi dalam kegiatan belajar, tidak hanya berlaku dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, antara guru dengan siswa ataupun dosen dengan mahasiswa. Pentingnya komunikasi juga berlaku dalam proses belajar di luar kelas. Mulyana (2008 : 10) menyatakan bahwa, komunikasi tidak berlangsung dalam ruang hampa-sosial, melainkan dalam konteks atau situasi tertentu.

Proses komunikasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar seorang siswa ataupun mahasiswa. Sebaliknya, adanya hambatan dalam komunikasi dapat menimbulkan permasalahan dalam belajar, yang tentunya dapat berakibat pada penurunan bahkan minimnya prestasi belajar yang diraih. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi sangat dibutuhkan dalam sebuah proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Khususnya bagi mahasiswa yang mempunyai porsi lebih banyak dalam hal proses belajar di luar kelas.

Nurjaman dan Umam (2012 : 35-36) menjelaskan, bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjalin relasi dengan sesamanya. Relasi dilakukan untuk menyampaikan ataupun menerima informasi, serta memiliki tujuan dalam perilakunya. Salah satu hubungan (relasi) yang dilakukan oleh manusia adalah dengan melakukan komunikasi. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat, kemudian disusul dengan

kemampuan untuk memberi arti setiap lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.

Efektivitas komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal dan kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, pemahaman dalam berbagai aspek komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam komunikasi interpersonal.

Tujuan komunikasi tidak akan tercapai apabila suatu komunikasi tidak berjalan secara efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal akan tercapai apabila komunikan menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikatornya (Supratiknya dalam Gunawati dkk, 2006. <https://ejournal.undip.ac.id>, diakses 16 November 2020).

Bungin (2006 : 57-58), menjelaskan tiga unsur penting dalam setiap proses komunikasi, yaitu : Sumber informasi (*receiver*), saluran (media), dan penerima informasi (*audience*). Kemudian, Kumar dalam Wiryanto (2004 : 32) menjelaskan ciri-ciri efektivitas komunikasi interpersonal, yakni : Keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan.

Maka demikian, setiap individu yang melakukan aktifitas komunikasi perlu memperhatikan berbagai aspek. Termasuk bagi mahasiswa yang memiliki tantangan lebih tinggi dalam penerapan efektivitas berkomunikasi dibandingkan pelajar sekolah. Seorang mahasiswa akan memiliki jalinan relasi yang melibatkan lebih banyak individu dengan berbagai latar belakang.

Komunikasi yang baik akan memberi arti tentang pentingnya hubungan individual. Sebuah hubungan komunikasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Adanya keterbukaan dalam komunikasi memudahkan seseorang untuk memahami maksud dari pesan yang disampaikan orang lain, serta dapat mempengaruhi

seseorang untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan (Gunawati dkk, 2006. <https://ejournal.undip.ac.id>, diakses 16 November 2020). Hal demikian juga berlaku bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di kota Cirebon, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wilayah Cirebon, khususnya kota Cirebon terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Tentunya tidak menutup kemungkinan akan adanya sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di luar Cirebon, bahkan luar pulau Jawa sekalipun. Hal tersebut memungkinkan terbentuknya sebuah komunitas tertentu yang berasal dari suatu daerah tertentu, termasuk para mahasiswa dari Nusa Tenggara Timur (NTT).

Mahasiswa asal NTT di kota Cirebon, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon sendiri terdiri dari beberapa wilayah atau kabupaten di provinsi NTT, di antaranya Timor Leste, Sumba, Alor, Timor, dll. Namun demikian, adanya persamaan kedaerahan dan primordial secara tidak langsung menjadikan sebuah identitas yang melekat bagi para mahasiswa asal NTT sebagai sebuah komunitas. Walau demikian, masing-masing individu dalam perkumpulan mahasiswa NTT pun memiliki etnik, budaya, kebiasaan, agama, serta latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat menjadi hambatan dalam bagi terjalinnya relasi yang baik antar mahasiswa NTT di Cirebon.

Mengingat arti penting sebuah hubungan komunikasi interpersonal yang terbangun antar mahasiswa (khususnya antar mahasiswa asal NTT) dan kaitannya dengan sikap positif yang dapat ditimbulkan, maka adanya efektivitas dalam komunikasi interpersonal sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan relasi yang baik dalam lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, dan tentunya untuk menjalin relasi yang baik memerlukan efektivitas berkomunikasi dalam prosesnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dalam penelitian/skripsi dengan judul : *“Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antarmahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).”*

## 1.2 Pembatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pembatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penulis hanya meneliti mahasiswa aktif di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon asal NTT yang berdomisili di kota Cirebon.
2. Penulis mengamati efektivitas komunikasi interpersonal antarmahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan prestasi belajar.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan kurangnya efektivitas komunikasi interpersonal antarmahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Minimnya prestasi belajar yang diraih mahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses efektivitas komunikasi interpersonal antar mahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara efektif?

2. Bagaimana penerapan efektivitas komunikasi interpersonal antarmahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan prestasi belajar?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan, maka tujuan penelitian ini, di antaranya :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal antarmahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal antarmahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan prestasi belajar.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni :

#### 1.6.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan, khususnya untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian/kajian pustaka yang bisa dikembangkan oleh generasi yang akan datang.

#### 1.6.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi para mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif secara interpersonal.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi para mahasiswa untuk menjalin hubungan baik dengan mahasiswa lain, baik yang memiliki kesamaan latar belakang maupun berbeda latar belakang.

### 1.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca, di antaranya :

1. Penelitian terdahulu dengan judul “Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Etnis Jawa dan Nusa Tenggara Timur (NTT) di Jurusan KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.” Penelitian tersebut disusun oleh Yumina Taneo, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2017. (Yumina Taneo, 2017. *Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Etnis Jawa dan Nusa Tenggara Timur (NTT) di Jurusan KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon* (Online), <https://repository.syekhnurjati.ac.id>, diakses 13 November 2020)

Penelitian ini membahas tentang efektivitas komunikasi mahasiswa etnis Jawa dengan etnis NTT di jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hambatan utama dalam efektivitas komunikasi mahasiswa etnis Jawa dan etnis NTT di jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati adalah adanya beberapa perbedaan kosa kata dan nada logat/bicara, serta pola hidup yang berbeda. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan menciptakan kesamaan pola berpikir dan keterbukaan, sehingga ketidakpastian komunikasi antara etnis Jawa dan etnis NTT dapat dibatasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sementara pada penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitiannya, yakni mahasiswa yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Baik dari segi perbedaan maupun persamaan penelitian yang telah

dijelaskan, secara keseluruhan penelitian tersebut akan dapat memberi kontribusi pada penelitian ini. Khususnya untuk memberi informasi dan gambaran tentang mahasiswa asal NTT di Cirebon.

2. Penelitian terdahulu dengan judul “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018.” Penelitian tersebut disusun oleh Hery Muhammad Latief, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, tahun 2017. (Hery Muhammad Latief, 2017. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018* (Online), <https://repository.upy.ac.id>, diakses 20 November 2020).

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat adanya hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin baik motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif komunikasi interpersonal maka semakin kurang motivasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan yakni dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik *quota proportional random sampling*, sementara penelitian ini akan menggunakan studi kasus dengan metode pendekatan kualitatif. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema yang dibahas, yakni tentang komunikasi interpersonal dan motivasi ataupun capaian prestasi belajar seorang peserta didik. Baik dari perbedaan maupun persamaan dari penelitian yang telah dijelaskan, secara keseluruhan penelitian terdahulu

tersebut dapat memberi kontribusi pada penelitian ini sebagai penelitian relevan dengan tema pembahasan yang serupa.

3. Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar.” Penelitian tersebut disusun oleh Andi Muhammad Yusuf, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2017. (Andi Muhammad Yusuf, 2017. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar* (Online), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>, diakses 14 November 2020).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi antarpersona guru terhadap prestasi akademik siswa SMK Negeri 7 Makassar. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi akademik siswa menunjukkan tingkat yang cukup kuat dengan korelasi *product moment* sebesar 0,57.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan studi deskriptif dengan teknik kuantitatif, sementara penelitian ini akan menggunakan studi kasus dengan teknik kualitatif. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teori dan pembahasannya yakni tentang efektivitas komunikasi interpersonal yang mengacu pada ciri ataupun lima karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif sebagaimana dijelaskan oleh DeVito (1997 : 259-264). Baik dari perbedaan maupun persamaan dari penelitian yang telah dijelaskan, secara keseluruhan penelitian terdahulu tersebut dapat memberi kontribusi pada penelitian ini berupa gambaran tentang penerapan teori dan pembahasan mengenai efektivitas komunikasi interpersonal dan kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar.

4. Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Intensitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar di SMP Darul Fallah Bissoloro.” Penelitian tersebut disusun oleh Riska Ekawati, mahasiswi departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar, tahun 2017. (Riska Ekawati, 2017. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar di SMP Darul Fallah Bissoloro* (Online), <https://digilib.unhas.ac.id>, diakses 15 November 2020).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar di SMP Darul Fallah Bissoloro. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelima indikator/variabel intensitas komunikasi orang tua yaitu frekuensi komunikasi, durasi komunikasi, perhatian yang diberikan pada saat berkomunikasi, keteraturan dalam berkomunikasi serta ragam topik yang dibahas pada saat berkomunikasi terhadap prestasi belajar anak di SMP Darul Fallah Bissoloro.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik penarikan sampel jenuh, sementara pada penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus. Selain itu, pada penelitian terdahulu tersebut secara spesifik membahas tentang intensitas komunikasi interpersonal, berbeda dengan penelitian ini yang akan memfokuskan pada efektivitas komunikasi interpersonal. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasannya yang mengulas tentang efek komunikasi dan kaitannya dengan prestasi belajar. Seperti halnya pada penelitian terdahulu sebelumnya, secara keseluruhan penelitian tersebut juga dapat memberi kontribusi pada penelitian ini berupa gambaran tentang pembahasan mengenai komunikasi interpersonal dan kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang “*Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antarmahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).*” Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melihat dan menggali lebih dalam serta mencoba memahami makna prestasi akademik bagi mahasiswa NTT di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, serta kemampuan dalam penerapan proses komunikasi yang dimiliki secara efektif.

## **1.8 Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian, atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Kerangka teori pada penelitian ini akan menguraikan pembahasan mengenai efektifitas komunikasi interpersonal beserta kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

### **1.8.1 Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dinilai paling efektif untuk mengubah perilaku seseorang. Sebagaimana yang dijelaskan Usman (2013 : 470) bahwa, salah satu tujuan dan manfaat dari aktifitas komunikasi adalah mengubah perilaku (pola pikir, perasaan, dan tindakan) melalui perencanaan.

Komunikasi interpersonal merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung (DeVito dalam Liliweri, 1997 : 12). Widjaja (2008 : 8) menjelaskan bahwa, komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia.

Peranan komunikasi interpersonal dalam kehidupan manusia juga tidak lepas dari berbagai fungsi yang dijalankan dalam proses komunikasi interpersonal, yakni : Meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain, meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi, dan memperoleh berbagai kemudahan dalam hidup bermasyarakat, serta dapat membina hubungan baik, sehingga terhindar dari konflik-konflik dengan orang lain (Cangara, 2007 : 60-61).

Pada setiap aktifitas yang dijalankan memungkinkan adanya hambatan yang dapat mengganggu kelancaran dalam prosesnya, termasuk dalam proses komunikasi. Beberapa jenis hambatan yang perlu dihindari dalam sebuah proses komunikasi, yakni : Hambatan teknis, hambatan *semantic* dan hambatan perilaku (Wursanto, 2003 : 171).

Oleh sebab itu, idealnya dalam proses komunikasi memerlukan adanya efektivitas yang harus diterapkan untuk menghindari dampak dari hambatan komunikasi yang dapat menyebabkan kegagalan dalam proses komunikasi, termasuk dalam konteks komunikasi interpersonal.

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif pencapaian tujuan tersebut (Mahmudi, 2005 : 92). Maka demikian, efektivitas juga diperlukan dalam berkomunikasi.

Efektivitas komunikasi dapat dibangun dengan lima hukum komunikasi efektif, di antaranya : *Respect, empathy, audible, clarity,* dan *humble* (Suranto, 2011 : 80). Dengan demikian, maka kemampuan mendengarkan (menerima pesan) merupakan hal penting bagi setiap individu agar dapat melakukan proses komunikasi secara efektif.

Hardjana (2003 : 99-101) menjelaskan bahwa, terdapat beberapa hal yang sebaiknya dilakukan agar bisa mendengarkan secara efektif, yakni : Bermotivasi, mengadakan kontak mata, menunjukkan minat, dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu, serta harus bersikap wajar.

Sementara itu, DeVito (1997 : 259-264) menjelaskan bahwa, terdapat lima kualitas umum dalam efektivitas komunikasi interpersonal, yakni : Keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan (*equality*). Selanjutnya, lima kualitas umum tersebut juga dapat disebut sebagai karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif.

### **1.8.2 Peningkatan Prestasi Belajar**

Belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung secara progresif (Skinner dalam Syah, 2013 : 88-89). Sementara itu, Winkel (1996 : 226) berpendapat bahwa, aktifitas belajar dalam pendidikan menghasilkan hasil belajar yang terlihat dalam prestasi belajar. Winkel juga mendefinisikan prestasi belajar sebagai salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot (nilai) yang diraihinya.

Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Faktor internalnya, yaitu : Aspek fisiologis (aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik dan mental seseorang), dan aspek psikologis (seperti : minat, bakat, motivasi, sikap, dan inteligensi). Sementara itu faktor eksternalnya, yakni : Lingkungan sosial, lingkungan non-sosial, dan faktor situasional (Syah, 2010 : 144).

Pembahasan mengenai efektivitas komunikasi interpersonal dan peningkatan prestasi belajar yang telah dijelaskan, memberikan gambaran bahwa aktivitas komunikasi memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pentingnya efektivitas komunikasi juga berlaku dalam

hal akademis, termasuk dalam upaya peningkatan prestasi belajar. Sebagaimana yang disebutkan Liliweri (2011 : 136-138) mengenai fungsi komunikasi, bahwa salah satu fungsi komunikasi adalah pendidikan dan pengajaran.

Oleh karena itu, penerapan komunikasi interpersonal yang efektif sangat diperlukan sebagaimana yang merupakan salah satu fungsinya, yakni pendidikan dan pengajaran. Peranan komunikasi menjadi sangat penting di dunia pendidikan, dari tingkat pendidikan dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi sekalipun. Pada prosesnya, fungsi komunikasi juga dijalankan tidak hanya di ranah pendidikan formal. Selain itu, fungsi pendidikan dan pengajaran juga berlaku tidak hanya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Sebagaimana yang telah di jelaskan, bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Aspek tersebut yang kemudian juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, baik aspek fisiologi maupun psikologis. Lingkungan sosial, sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang memegang peranan dalam membentuk sikap positif dan motivasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa motivasi merupakan salah satu aspek fisiologi dalam faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Kedekatan antar mahasiswa NTT sebagai sebuah komunitas, memungkinkan adanya pengaruh terhadap capaian prestasi belajar mahasiswa NTT. Penerapan komunikasi yang efektif memegang peranan penting bagi para mahasiswa NTT agar dapat mencapai keberhasilan dalam komunikasi. Keberhasilan dalam penerapan efektivitas komunikasi antar mahasiswa NTT sebagai sebuah lingkungan sosial, memungkinkan timbulnya motivasi untuk meningkatkan semangat untuk meraih prestasi.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan tujuan agar pembahasan penelitian ini tersusun dengan sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **SISTEMATIKA PENULISAN**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan berbagai teori atau studi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yaitu berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.